

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	viii	
LEMBAR PENGESAHAN	xi	
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv	
KATA PENGANTAR	xv	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
ABSTRAKSI	xvii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Balakang	1
	B. Rumusan Permasalahan	7
	C. Tujuan dan Sasaran	7
	D. Keaslian Penulisan	8
	E. Lingkup Pembahasan	9
	F. Metodologi	9
BAB II	TINJAUAN	12
	A. Tinjauan Pasar Seni	12
	1. Pengertian pasar seni dan kerajinan	12
	2. Maksud dan keberadaan	12
	3. Tujuan dari pasar seni dan kerajinan	13
	4. Macam aktifitas	13
	5. Ragam materi yang dipamerkan	13
	6. Karakteristik pengelola	15
	B. Tinjauan Pasar Seni Lampung	16
	1. Kenyamanan secara fungsional	16

2.	Kenyamanan bersirkulasi	18
3.	Kenyamanan arsitektural	19
C.	Tinjauan pasar seni Ancol (Jakarta)	19
1.	Kelompok fasilitas umum	21
2.	Kelompok fasilitas pelengkap	22
3.	Kelompok fasilitas penunjang	22
D.	Tinjauan arsitektur bangunan tradisional Lampung	23
1.	Ragam bentuk arsitektur tradisional Lampung	23
a).	Berdasarkan fungsi	23
b).	Berdasarkan waktu	24
c).	Berdasarkan struktur bangunan	25
d).	Berdasarkan bentuk sirkulasi	27
2.	Bentuk sirkulasi pada rumah tradisional Lampung	
BAB III	KONSEP	30
A.	Konsep Arsitektur Bangunan Tradisional Lampung	30
1.	Bentuk/Penampilan	30
a).	Asal usul masyarakat Lampung	30
b).	Sifat dan watak masyarakat Lampung	31
c).	Sistem Teknologi	32
d).	Sistem struktur arsitektur tradisional Lampung	35
2.	Bentuk Sirkulasi Rumah Tradisional Lampung	36
B.	Konsep Susunan Ruang Yang Fleksibel	36
1.	Bentuk ruang	36
a).	Ekspansibilitas	36
b).	Konvertabilitas	37
c).	Versasibilitas	37
2.	Bentuk dasar massa bangunan	37

a). Type : Slab Block	38
b). Type : Finger Plan	38
c). Type : Independent high and low block	38
d). Type : Tower on a podium	39
3. Macam bentuk organisasi ruang	39
a). Pola Terpusat	39
b). Pola Linier	40
c). Pola Grid	40
d). Pola Radial	40
e). Pola Cluster	41
4. Sistem penghawaan	41
a). Penghawaan alami	42
b). Penghawaan buatan/mekanik	42
c). Air Condition (AC)	43
5. Bentuk Sirkulasi	44
a). Sirkulasi primer	44
b). Sirkulasi sekunder	45
c). Sirkulasi interval	46
6. Standart kenyamanan jarak pandang	47
a). Syarat Perhitungan	48
b). Dasar penglihatan	48
SKEMATIK DESAIN	50
1. Kontur Tanah	50
2. Kebisingan (Noise)	51
3. Orientasi View	52
4. Orientasi Matahari	53
5. Arah Angin	54
6. Konsep Gubahan Massa	55

7. Matrik Hub Antar Ruang	56
8. Konsep Tampak	59
9. Gambar Kerja	61

PENGEMBANGAN DESAIN **5**

1. Konsep Pemilihan Site	64
2. Konsep Bukaan (Jendela)	65
3. Konsep Pemilihan Material	66
4. Konsep Tata ruang luar	67
5. Konsep Arsitektur Tradisional Pangung	68
6. Konsep Fleksibilitas Ruang	69
7. Konsep Sirkulasi Bangunan Tradisional Lampung	70
8. Konsep Hubungan Antara Bangunan Dan Site	71
9. Gambar Kerja	72

KESIMPULAN DAN SARAN **89**

DAFTAR PUSTAKA **90**

LAMPIRAN **91**



Gambar 3.26	Fleksibilitas dimensi ruang.....	36
Gambar 3.27	Fleksibilitas bentuk ruang.....	37
Gambar 3.28	Fleksibilitas tata ruang	37
Gambar 3.29	Gubahan massa Slab Bock.....	38
Gambar 3.30	Gubahan massa Finger Plan.....	38
Gambar 3.31	Gubahan massa Independent high and low blok.....	38
Gambar 3.32	Gubahan massa Tower on a podium.....	39
Gambar 3.33	Organisasi ruang dengan pola terpusat.....	39
Gambar 3.34	Organisasi ruang dengan pola Linier.....	40
Gambar 3.35	Organisasi ruang dengan pola Grid.....	40
Gambar 3.36	Organisasi ruang dengan pola Radial.....	40
Gambar 3.37	Organisasi ruang dengan pola Cluster	41
Gambar 3.38	Sirkulasi udara alami.....	42
Gambar 3.39	Sirkulasi udara buatan.....	42
Gambar 3.40	Sirkulasi udara air condition (AC).....	43
Gambar 3.41	Sirkulasi primer dari ruang ke ruang.....	44
Gambar 3.42	Standart kebutuhan ruang sirkulasi primer.....	45
Gambar 3.43	Sirkulasi sekunder yang berada didalam ruang pameran.....	45
Gambar 3.44	Standart kebutuhan ruang sirkulasi sekunder.....	46
Gambar 3.45	Standart kenyamanan sudut pandang pengamat (vertikal).....	47
Gambar 3.46	Standart kenyamanan sudut pandang pengamat (horizontal).....	47
Gambar 3.47	Skema pengamatan horizontal.....	47
Gambar 3.48	Skema pengamatan vertical.....	47